

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi yang buruk pada anak menjadi masalah yang serius. Anak yang memiliki kesehatan gigi yang buruk akan menyebabkan gangguan atau kesulitan dalam pengunyahan sehingga asupan gizi berkurang, kemudian diikuti dengan oberat badan yang menurun dan pada akhirnya tumbuh kembang menjadi kurang optimal. Kondisi ini tumbuh kembang yang tidak optimal ini sering kali terjadi pada anak prasekolah.

Karies yang terjadi pada anak prasekolah sangat tinggi. Berdasarkan data dari SKI (2023:343), karies yang terjadi pada anak prasekolah umur 5 tahun mencapai 84,8%. Dengan tingginya persentase karies ini tentunya akan berdampak pada keseharian anak, untuk itu penting bagi anak mengetahui cara menjaga kesehatan giginya dan tentunya dibutuhkan peran orang tua.

Orang tua berperan dalam menjaga kesehatan gigi anak di rumah. Anak usia prasekolah umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar. Orang tua perlu memberikan bimbingan, mengingatkan serta menyediakan fasilitas pada anak agar terhindar dari masalah kesehatan gigi dan mulut (Pujiansyah, Edidan Soesilaningtyas, 2022:43). Tentunya untuk itu, orang tua harus memiliki kesadaran serta pengetahuan agar hal ini dapat tercapai.

Pengetahuan orang tua mempengaruhi perilaku anak dalam menjaga kesehatan giginya. Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi cenderung memperdulikan dan mendukung kesehatan gigi pada anaknya. Contohnya perilaku anak yang sudah terbiasa sikat gigi 2 kali sehari, akan merasa tidak nyaman apabila sewaktu waktu anak tersebut tidak sikat gigi 2 kali sehari. Hal inilah yang akhirnya menjadi perilaku baik anak sehingga meminimalisir masalah kesehatan gigi (Norlita, Isniar dan Hidayat, 2020:95).

Penelitian ini dilakukan di Tk Al-Huda Kemiling, Bandar Lampung. Berdasarkan data diatas yang menunjukkan tingginya persentase karies yang terjadi pada anak prasekolah menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti di Tk dengan tujuan untuk menggali gambaran tingkat pengetahuan orang tua mengenai karies pada anak prasekolah di Tk Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung. Oleh karena itu, Peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Karies Pada Anak Prasekolah Di Tk Al- Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung Tahun 2025”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang karies pada anak prasekolah di Tk Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang karies pada anak prasekolah di Tk Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat bagi peneliti. Untuk memperdalam pemahaman tentang gambaran tingkat pengetahuan orang tua terhadap karies pada anak prasekolah

2) Manfaat bagi instansi Tk Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung.

Sebagai bahan masukan dan informasi tentang gambaran tingkat pengetahuan orang tua mengenai karies pada anak prasekolah di Tk Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung.

3) Manfaat bagi institusi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang.

Bagi institusi Pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan jurusan kesehatan gigi Poltekkes Tanjung Karang.